

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MTs Darul Ulum Kotabaru

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Darul Ulum Kotabaru, yang terletak di jalan Mega Indah, KM. 2, Desa Semayap, Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru Propinsi Kalimantan Selatan.

Diantara sekian banyak Madrasah Tsanawiyah (Mts) yang ada di Kabupaten Kotabaru ini serta cukup mapan dalam arti lama menyelenggarakan Pendidikan adalah MTs. Darul Ulum Kotabaru.

MTs Darul Ulum Kotabaru didirikan pada tahun 1986 dan merupakan salah satu sekolah formal dibawah naungan ISLAM AL MU'AWANAH JAMIYAH NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN KOTABARU yang didirikan oleh KH. Sulaiman Na'in bin Na'in. Yayasan ini adalah yayasan yang paling lengkap didalamnya lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Lembaga pendidikan formal mulai dari MTs hingga Perguruan Tinggi dan non formal berupa lembaga pendidikan Saat ini Kepala MTs Darul Ulum Kotabaru di jabat oleh Ibu Yulita Mardhiyah Ganie, S.Pd.I beliau juga salah satu pengurus perguruan tinggi dibawah naungan yayasan tersebut tempat penulis menimba ilmu ditingkat perkuliahan. Saat ini

MTs Darul Ulum Kotabaru memiliki 29 tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dan memiliki 299 siswa pada Tahun Pelajaran 2021 – 2022 ini.

2. Profil MTs Darul Ulum Kotabaru

Nama Madrasah	: MTs Darul Ulum Kotabaru
Nomor Statistik Baru	: 12126302004
	No Surat ... Tanggal 12 Februari 2013
NPSN	: 30315268
NPWP Lembaga	: 02.242.694-4-734.000
Jenjang Pendidikan	: Madrasah Tsanawiyah
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jl. Mega Indah Km. 2
RT / RW	: -
Kode Pos	: 72117
Nomor Telepon	: -
Nomor Fax	: -
E-mail	: -
Website	: -
Desa	: Semayap
Kecamatan	: Pulau Laut Utara
Kabupaten	: Kotabaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Tahun Berdiri Lembaga	: 1986

Nomor SK Lembaga	: w.o/6/PP.03.2/029/1994
Tanggal SK Lembaga	: 5-Jan-1994
Nama Yayasan	: Yayasan Pendidikan Islam Al Muawanah
Pimpinan	: K.H. A. Jailani Darmawan
Alamat	: Jl. Hasanuddin Kotabaru
Telepon	: 081348604762
Tahun Berdiri Lembaga	: 1986
Status dalam KKM	: Anggota
Tahun Izin Operasional	: 1986
Nomor SK Operasional	: w.o/6/PP.03.2/029/1994
Tanggal SK Operasional	: 5 Januari 1994
Di Terbitkan	: Kemenag Kab / Prov
Status Akreditasi	: A
Tahun Akreditasi	: 2018
Nomor SK Akreditasi	: 103/BAP-SM-P/AK/X2018
Tanggal SK Akreditasi	: 31 Oktober 2018
Nilai Akreditasi	: 93
Predikat Akreditasi	: Unggul
Instansi yang mengangkat	: Yayasan
Naungan Lembaga	: Kemenang
Kurikulum	: Kurikulum 2013
Waktu Belajar	: Lima hari lima jam per minggu

3. Keadaan Guru di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk menciptakan proses proses belajar mengajar yang efektif, dibutuhkan peran dari guru untuk mendidik dan membimbing siswa di sekolah. Berdasarkan hasil pemantauan penulis, guru pada MTs Darul Ulum Kotabaru sudah memadai. Sampai saat ini jumlah guru di Madrasah tersebut adalah 29 orang guru terdiri dari 15 guru laki-laki dan 13 guru perempuan, Keamanan 1 orang, Pustakawan 1 orang dan kebersihan 1 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah dan Keadaan Guru di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Nama / NIP	L / P	Tempat, Tanggal Lahir	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1	Yulita Mardhiyah Ganie, S.Pd.I	P	Banjarmasin, 12 Juli 1972	S 1	Kepala Madrasah
2	Muhammad Noor, S.Pd.I NIP. 19740820 200501 1 007	L	Kotabaru, 20 Agustus 1974	S 1	Wakamad Humas, Guru Pembina Tingkat I dan Guru
3	Muhammad Rhifani, S.Pd	L	Kotabaru 26 Maret 1995	S 1	Wakamad Kurikulum dan Guru
4	Hadriani, S.Pd.I	L	Selaru, 15 September 1982	S 1	Wakamad Kesiswaan dan Guru
5	H. Muhammad Padlani	L			Wakamad Sarpras
6	Asfiansyah, S.Pd.I	L	Bakau, 8 Agustus 1991	S 1	Kepala Urusan Tata Usaha dan Guru
7	Masruddin, S.Pd.I	L	Tanjung Lalak, 21	S 1	Staf Tata Usaha dan

			November 1989		Guru
8	Nurhidayah, S.Pd.I	P	Kotabaru, 27 Juni 1988	S 1	Bendaraha BOS, BOSDA dan Guru
9	Budi Cahya Ningrum, S.Pd.I	L	Kotabaru, 5 April 1987	S 1	Kepala Lab Bahasa dan Guru
10	Minarni, S.Pd	P	Pagatan, 9 Juli 1984	S 1	Kepala Perpustakaan dan Guru
11	Norhairiah	P	Kotabaru, 1 Juni 1974	SMA	Pustakawan
12	Rina Harnidah, S.Pd	P	Tanjung Mangkok, 10 Desember 1985	S 1	Kepala Lab IPA dan Guru
13	Habiburrahman	L	Banjarmasin, 18 April 1997	SMA	Kebersihan
14	Muhammad Rizqi Aditiya, S.Pd.I	L	Tunggaran Pangeran, 27 September 1990	S 1	Guru
15	M. Irwan, S.Pd	L	Kotabaru, 11 Mei 1988	S 1	Guru
16	Mardiah, S.Pd.I	P	Anjir Serapat, 18 Oktober 1987	S 1	Guru
17	Linawati Puji Astuti, S.Pd.I	P	Kotabaru, 6 September 1992	S 1	Guru
18	Muhammad Feyzar Rif'at, S.Pd	L	Kotabaru, 11 Juni 1998	S 1	Guru
19	Herlia Safitra, S.Pd.I	P	Kotabaru, 5 Maret 1989	S 1	Guru
20	Siti Fatimah, S.Pd	P	Kotabaru, 6 Maret 1990	S 1	Guru
21	Hj. Sri Wahyuni, S.Pd.I	P	Kotabaru, 16 Februari 1985	S 1	Guru
22	Elly Rahmah, S.Ag	P	Kotabaru, 11 April 1976	S 1	Guru
23	Hj. Nikmah, S.Ag	P	Kayakah, 2 April 1970	S 1	Guru

24	Raudhatul Zannah, S.Sos. I	P	Kotabaru, 9 Maret 1980	S 1	Guru
25	Hadriansyah, S.Pd.I	L	Berangas, 5 April 1982	S 1	Guru
26	H. M. Zaini Yastrip, S.Pd.I	L	Kotabaru, 26 November 1978	S 1	Guru
27	H. Ahd. Sibuaih, S.Ag	L	Loksuga, 1 April 1977	S 1	Guru
28	Abdul Said, S.Pd.I	L	Balikpapan, 5 Januari 1987	S 1	Guru
29	Adam Saputra	L	Kotabaru, 31 Agustus 1995	SMA	Keamanan

4. Keadaan Siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui keadaan siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2. Keadaan Siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Keterangan
1	VII	51	51	102	3 ruang Rombongan Belajar
2	VIII	42	56	98	3 Ruang Rombongan Belajar
3	IX	56	43	99	3 ruang Rombongan Belajar
Total		149	150	299	9 ruang Rombongan Belajar

Keadaan siswa di MTs Darul Ulum Kotabaru pada Tahun Pelajaran 2021/2022 berjumlah 299 Siswa terdiri dari kelas VII sampai dengan kelas IX.

5. Keadaan Sarana dan Pra Sarana di MTs Darul Ulum Kotabaru

Sarana prasarana adalah faktor penting dalam mendukung berhasil atau tidaknya suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil observasi penulis, serta data dari bagian tata usaha sekolah pada MTs Darul Ulum Kotabaru, penulis menyimpulkan bahwa keadaan fisik di MTs Darul Ulum Kotabaru sudah memadai, terutama ruang belajar, ruang kepala sekolah, ruang dewan guru, mushola dan ruang lain.

Untuk mengetahui keadaan sarana dan pra sarana yang ada di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada penjelasan berikut ini:

a. Keadaan Ruang di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk Mengetahui Keadaan Ruang di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3. Keadaan Ruang di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Ruang	Jumlah	Luas (m ²)	Keterangan
1	Ruang Kelas	14	504	Baik 12, Rusak Ringan 2 dan Rusak Berat 0
2	Ruang Kepala Madrasah	1	6	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
3	Ruang Guru	1	36	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
4	Ruang Kantor	1	80	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
5	Ruang Tata Usaha	1	36	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0

6	Ruang Laboratorium IPA	1	48	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
7	Ruang Laboratorium Komputer	-	-	-
8	Ruang Laboratorium Bahasa	1	36	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
9	Ruang Laboratorium Multimedia	-	-	-
10	Ruang Perpustakaan	1	49	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
11	Ruang Keterampilan	-	-	-
12	Ruang Kesenian	-	-	-
13	Ruang BP / BK	-	-	-
14	Ruang UKS	-	-	-
15	Ruang Koperasi	-	-	-
16	Ruang Aula/Pertemuan	-	-	-
17	Ruang Ibadah (Musholla)	-	-	-
18	Ruang Kantin	-	-	-
19	Ruang Gudang	-	-	-
20	WC Siswa	3	4	Baik 3, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
21	WC Guru	1	4	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0

b. Keadaan Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui Keadaan Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.4. Keadaan Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar	Jumlah	Keterangan
1	Meja Siswa	500	Baik 0, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
2	Kursi Siswa	450	Baik 300, Rusak Ringan 100 dan Rusak Berat 150
3	Papan Tulis	14	Baik 14, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
4	Meja Guru Pengajar	14	Baik 14, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
5	Kursi Guru Pengajar	14	Baik 14, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
6	Lemari Pengajar	-	-
7	Kursi Tamu	3	Baik 3, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
8	Lemari Buku	-	-
9	Lemari Arsip	-	-
10	Locker	2	Baik 2, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 1
11	Papan Tulis	14	Baik 12, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 2
12	Papan Absen Kelas	14	Baik 6, Rusak Ringan 6 dan Rusak Berat 2
13	Papan Operasional Kelas	-	-
14	Buku Mata Pelajaran	500	Baik 300, Rusak Ringan 100 dan Rusak Berat 100

c. Keadaan Administrasi di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui Keadaan Administrasi di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Keadaan Administrasi di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Mesin Ketik	-	-
2	Komputer	5	Baik 5, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
3	Printer	4	Baik 3, Rusak Ringan 1 dan Rusak Berat 0
4	LCD Proyektor	4	Baik 4, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
5	OHP	1	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
6	Faximille	-	-
7	Fotokopy	-	-
8	Pengeras Suara	4	Baik 4, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0

d. Keadaan Olahraga dan Seni di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui Keadaan Olahraga dan Seni di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.6. Keadaan Olahraga dan Seni di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Fasilitas Olahraga dan Seni	Jumlah	Keterangan
1	Lapangan Olahraga	1	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
2	Lapangan Sepakbola	-	-
3	Lapangan Bola Voli	1	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
4	Lapangan Badminton	1	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
5	Tenis Meja	2	Baik 2, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0
6	Drum Band	-	-
7	Perlengkapan Senam	2	Baik 1, Rusak Ringan 1 dan Rusak Berat 0
8	Perlengkapan Seni Musik	-	-

e. Keadaan Bangunan di MTs Darul Ulum Kotabaru

Untuk mengetahui Keadaan Bangunan di MTs Darul Ulum Kotabaru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7. Keadaan Bangunan di MTs Darul Ulum Kotabaru Tahun Pelajaran 2021/2022

No	Keadaan Bangunan	Jumlah	Keterangan
1	Pos Satpam	1	Baik 1, Rusak Ringan 0 dan Rusak Berat 0

B. Deskripsi Data

Data yang akan dideskripsikan oleh penulis meliputi data mengenai Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam ini merupakan variabel X dan data tentang Pembentukan Karakter Siswa yaitu data yang menunjukkan variabel Y. Data-data tersebut penulis tampilkan dalam bentuk tabel-tabel yang menggambarkan skor tiap variabel X dan Y pada instrument secara aspek per aspek pertanyaan berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada siswa dan telah diisi.

1. Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam

Deskripsi data mengenai Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru meliputi bekerja sama dengan guru lain, melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu, menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit, menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu, mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali

saya lihat dan rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8. Selalu bekerja sama dengan guru lain

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	22	73,34 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	1	3,33 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju selalu bekerja sama dengan guru lain sebanyak 22 orang dengan persentase (73,34%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju selalu bekerja sama dengan guru lain sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju selalu bekerja sama dengan guru lain sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%) dan Guru Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju selalu bekerja sama dengan guru lain sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu bekerja sama dengan guru lain di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.9. Selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	25	83,34 %
2	Setuju	2	6,66 %
3	Kurang setuju	2	6,66 %
4	Tidak setuju	1	3,34 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu sebanyak 25 orang dengan persentase (83,34%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%) dan Guru Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu sebanyak 1 orang dengan persentase (3,34%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu melakukan komunikasi dengan orangtua wali murid tentang perkembangan siswa tertentu di kategorikan Sangat Tinggi.

Tabel 4.10. Selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan Guru Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu menjenguk orangtua wali murid yang sedang sakit di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.11. Selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	18	60 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu sebanyak 18 orang dengan persentase (60%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan Guru Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu sebanyak 3 orang dengan persentase (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang selalu menyapa dengan santun pada guru lain pada saat bertemu di kategorikan Cukup.

Tabel 4.12. Mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,67 %
2	Setuju	5	16,66 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat sebanyak 20 orang dengan persentase (66,67%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju mudah bergaul

kepada orang yang baru pertama kali saya lihat sebanyak 5 orang dengan persentase (16,66%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan Guru Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang mudah bergaul kepada orang yang baru pertama kali saya lihat di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.13. Relasi menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,66 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang sangat setuju rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan sebanyak 20 orang dengan persentase (66,66%), Guru Pendidikan Agama Islam yang setuju rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), Guru Pendidikan Agama Islam yang kurang setuju rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan Guru

Pendidikan Agama Islam yang tidak setuju rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Guru Pendidikan Agama Islam yang rela menolong kepada siapapun yang membutuhkan pertolongan di kategorikan Tinggi.

2. Pembentukan Karakter Siswa

Deskripsi data mengenai Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru meliputi Religius, Jujur, Disiplin, Mandiri, Rasa Ingin Tahu, Bersahabat, Gemar Membaca dan Peduli Lingkungan yang hasilnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14. Melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	18	60 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari sebanyak 18 orang dengan persentase (60%), siswa yang setuju melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa yang kurang setuju melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari sebanyak 3 orang dengan persentase

(10%) dan siswa yang tidak setuju melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari sebanyak 3 orang dengan persentase (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan siswa yang melaksanakan Ibadah Sholat lima waktu setiap hari di kategorikan Cukup.

Tabel 4.15. Mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	18	60 %
2	Setuju	9	30 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla sebanyak 18 orang dengan persentase (60%), siswa yang setuju mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla sebanyak 9 orang dengan persentase (30%), siswa yang kurang setuju mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%),

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengikuti pengajian rutin setiap minggu sekali di Musholla di kategorikan Cukup.

Tabel 4.16. Melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,67 %
2	Setuju	4	13,33 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari sebanyak 20 orang dengan persentase (66,67%), siswa yang setuju melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%), siswa yang kurang setuju melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari sebanyak 3 orang dengan persentase (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang melaksanakan Tadarus Al-Qur'an setiap hari di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.17. Jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	15	50 %
2	Setuju	9	30 %
3	Kurang setuju	4	13,33 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 15 orang dengan persentase (50%), siswa yang setuju jujur mengerjakan

tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 9 orang dengan persentase (30%), siswa yang kurang setuju jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%) dan siswa yang tidak setuju jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang jujur mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di kategorikan Cukup.

Tabel 4.18. Selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	16	53,33 %
2	Setuju	9	30 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan siswa yang sangat setuju selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah sebanyak 16 orang dengan persentase (53,33%), siswa yang setuju selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah sebanyak 9 orang dengan persentase (30%), siswa yang kurang setuju selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju bersikap jujur kepada guru sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu taat dan patuh kepada perintah guru di sekolah di kategorikan Cukup.

Tabel 4.19. Selalu jujur kepada kedua orangtua

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,67 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu jujur kepada kedua orangtua sebanyak 20 orang dengan persentase (66,67%), siswa yang setuju selalu jujur kepada kedua orangtua sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa yang kurang setuju selalu jujur kepada kedua orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju selalu jujur kepada kedua orangtua sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu jujur kepada kedua orangtua di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.20. Datang ke sekolah selalu tepat waktu

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	18	60 %
2	Setuju	5	16,67 %
3	Kurang setuju	4	13,33 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju datang ke sekolah selalu tepat waktu sebanyak 18 orang dengan persentase (60%), siswa yang setuju datang ke sekolah selalu tepat waktu sebanyak 5 orang dengan persentase (16,67%), siswa yang

kurang setuju datang ke sekolah selalu tepat waktu sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%) dan siswa yang tidak setuju datang ke sekolah selalu tepat waktu sebanyak 3 orang dengan persentase (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang datang ke sekolah selalu tepat waktu di kategorikan Cukup.

Tabel 4.21. Selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	14	46,67 %
2	Setuju	11	36,67 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	2	6,66 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah sebanyak 14 orang dengan persentase (46,67%), siswa yang setuju selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah sebanyak 11 orang dengan persentase (36,67%), siswa yang kurang setuju selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu mentaati peraturan yang ada di sekolah di kategorikan Cukup.

Tabel 4.22. Berpakaian sopan, bersih dan rapi

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	18	60 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	4	13,33 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju berpakaian sopan, bersih dan rapi sebanyak 18 orang dengan persentase (60%), siswa yang setuju berpakaian sopan, bersih dan rapi sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa yang kurang setuju berpakaian sopan, bersih dan rapi sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%) dan siswa yang tidak setuju berpakaian sopan, bersih dan rapi sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang berpakaian sopan, bersih dan rapi di kategorikan Cukup.

Tabel 4.23. Mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	16	53,33 %
2	Setuju	8	26,67 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain sebanyak 16 orang dengan persentase (53,33%), siswa yang setuju mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain sebanyak 8 orang dengan

persentase (26,67%), siswa yang kurang setuju mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain sebanyak 3 orang dengan persentase (10%)

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengerjakan tugas individu tanpa melibatkan orang lain di kategorikan Cukup.

Tabel 4.24. Mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,67 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua sebanyak 20 orang dengan persentase (66,67%), siswa yang setuju mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa yang kurang setuju mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mempersiapkan keperluan sekolah tanpa melibatkan orangtua di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.25. Menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	5	16,67 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 5 orang dengan persentase (16,67%), siswa yang kurang setuju menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 3 orang dengan persentase (10%), siswa yang tidak setuju menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.26. Membaca buku secara rutin

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	20	66,67 %
2	Setuju	5	16,67 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	2	6,66 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju membaca buku secara rutin sebanyak 20 orang dengan persentase (66,67%), siswa yang setuju membaca buku secara rutin sebanyak 5 orang dengan persentase (16,67%), siswa yang kurang setuju membaca buku secara rutin sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju membaca buku secara rutin sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang membaca buku secara rutin di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.27. Mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	19	63,34 %
2	Setuju	9	30 %
3	Kurang setuju	1	3,33 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah sebanyak 19 orang dengan persentase (63,34%), siswa yang setuju mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah sebanyak 9 orang dengan persentase (30%), siswa yang kurang setuju mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%) dan siswa yang tidak setuju mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang mengucapkan salam ketika bertemu guru dan teman-teman di sekolah di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.28. Bertanya kepada guru apabila tidak paham

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	22	73,34 %
2	Setuju	4	13,34 %
3	Kurang setuju	2	6,66 %
4	Tidak setuju	2	6,66 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju bertanya kepada guru apabila tidak paham sebanyak 22 orang dengan persentase (73,34%), siswa yang setuju bertanya kepada guru apabila tidak paham sebanyak 4 orang dengan persentase (13,34%), siswa yang kurang setuju bertanya kepada guru apabila tidak paham sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%) dan siswa yang tidak setuju bertanya kepada guru apabila tidak paham sebanyak 2 orang dengan persentase (6,66%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang bertanya kepada guru apabila tidak paham di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.29. Selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	3	10 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	3	10 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%), siswa yang kurang setuju selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu bersikap sopan santun terhadap orangtua di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.30. Selalu patuh terhadap orangtua

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	5	16,67 %
3	Kurang setuju	3	10 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu patuh terhadap orangtua sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju selalu patuh terhadap orangtua sebanyak 5 orang dengan persentase (16,67%), siswa yang kurang setuju selalu patuh terhadap orangtua sebanyak 3 orang dengan persentase (10%) dan siswa yang tidak setuju selalu patuh terhadap orangtua sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu patuh terhadap orangtua di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.31. Bersikap sopan santun terhadap teman-teman

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju bersikap sopan santun terhadap teman-teman sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju bersikap sopan santun terhadap teman-teman sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa yang kurang setuju bersikap sopan santun terhadap teman-teman sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju bersikap sopan santun terhadap teman-teman sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang bersikap sopan santun terhadap teman-teman di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.32. Selalu membaca buku pelajaran di sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	24	80 %
2	Setuju	3	10 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu membaca buku pelajaran di sekolah sebanyak 24 orang dengan persentase (80%), siswa yang setuju selalu membaca buku pelajaran di sekolah sebanyak 3 orang dengan persentase (10%), siswa yang

kurang setuju selalu membaca buku pelajaran di sekolah sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju selalu membaca buku pelajaran di sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu membaca buku pelajaran di sekolah di kategorikan Sangat Tinggi.

Tabel 4.33. Selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	5	16,66 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	2	6,67 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan sebanyak 5 orang dengan persentase (16,66%), siswa yang kurang setuju selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu mengikuti mata pelajaran yang telah di jadwalkan di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.34. Bukan hanya membaca buku pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	24	80 %
2	Setuju	3	10 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju bukan hanya membaca buku pelajaran sebanyak 24 orang dengan persentase (80%), siswa yang setuju bukan hanya membaca buku pelajaran sebanyak 3 orang dengan persentase (10%), siswa yang kurang setuju bukan hanya membaca buku pelajaran sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju bukan hanya membaca buku pelajaran sebanyak 1 orang dengan persentase (3,3%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang bukan hanya membaca buku pelajaran di kategorikan Sangat Tinggi.

Tabel 4.35. Selalu membuang sampah pada tempatnya

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	22	73,34 %
2	Setuju	6	20 %
3	Kurang setuju	1	3,33 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu membuang sampah pada tempatnya sebanyak 22 orang dengan persentase (73,34%), siswa yang setuju selalu membuang sampah pada tempatnya sebanyak 6 orang dengan persentase (20%), siswa

yang kurang setuju selalu membuang sampah pada tempatnya sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%) dan siswa yang tidak setuju selalu membuang sampah pada tempatnya sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu membuang sampah pada tempatnya di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.36. Selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	21	70 %
2	Setuju	7	23,34 %
3	Kurang setuju	1	3,33 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran sebanyak 21 orang dengan persentase (70%), siswa yang setuju selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran sebanyak 7 orang dengan persentase (23,34%), siswa yang kurang setuju selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%) dan siswa yang tidak setuju selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang selalu membersihkan kelas sebelum masuk jam pelajaran di kategorikan Tinggi.

Tabel 4.37. Membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah

No	Kategori Jawaban	F	P (%)
1	Sangat setuju	23	76,67 %
2	Setuju	4	13,33 %
3	Kurang setuju	2	6,67 %
4	Tidak setuju	1	3,33 %
Jumlah		30	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang sangat setuju membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah sebanyak 23 orang dengan persentase (76,67%), siswa yang setuju membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah sebanyak 4 orang dengan persentase (13,33%), siswa yang kurang setuju membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah sebanyak 2 orang dengan persentase (6,67%) dan siswa yang tidak setuju membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah sebanyak 1 orang dengan persentase (3,33%).

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa siswa yang membantu penanaman untuk penghijauan di sekolah di kategorikan Tinggi.

3. Hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru

Seperti yang penulis uraikan sebelumnya bahwa hubungan yang diteliti adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru,

yang kemudian diberi nilai sebagai hasil yang diperoleh dari tiap-tiap sampel dan dapat disimpulkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.38. Hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru

No	Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam	Pembentukan Karakter Siswa
1	20	96
2	16	96
3	17	77
4	16	80
5	24	85
6	24	69
7	24	79
8	23	70
9	21	77
10	24	84
11	21	76
12	22	77
13	23	76
14	20	90
15	17	83
16	19	75
17	20	70
18	19	80
19	23	83
20	24	90
21	21	93
22	23	85
23	23	87
24	23	84
25	21	83
26	21	83
27	24	93
28	20	76
29	18	90
30	21	88
Jumlah	632	2475

C. Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah di paparkan melalui penyajian data, maka penulis kembali melihat pada perumusan masalah yang ada, adalah sebagai berikut:

1. Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam

Dari deskripsi data yang sudah diperoleh setelah diadakannya penelitian maka di dapatlah hasil nilai siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun daftar nilai yang diperoleh siswa melalui angket dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.39. Daftar Hasil Angket tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Melalui Angket

No	A (X4)	B (X3)	C (X2)	D (X1)	Jumlah
1	4	1	0	1	20
2	2	1	2	1	16
3	3	0	2	1	17
4	3	0	1	2	16
5	6	0	0	0	24
6	6	0	0	0	24
7	6	0	0	0	24
8	5	1	0	0	23
9	5	0	0	1	21
10	6	0	0	0	24
11	3	3	0	0	21
12	4	2	0	0	22
13	5	1	0	0	23
14	4	0	2	0	20
15	1	3	2	0	17
16	3	2	0	1	19
17	3	2	1	0	20
18	4	0	1	1	19

19	5	1	0	0	23
20	6	0	0	0	24
21	3	3	0	0	21
22	5	1	0	0	23
23	5	1	0	0	23
24	5	1	0	0	23
25	3	3	0	0	21
26	3	3	0	0	21
27	6	0	0	0	24
28	4	1	1	0	20
29	3	1	1	1	18
30	5	0	0	1	21
Jumlah					632

Untuk memperoleh daftar distribusi frekuensi hasil Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru diperoleh dari:

Perolehan nilai Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII yang tertinggi = 24

Perolehan nilai Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII yang terendah = 16

$$R = 24 - 16 = 8$$

$$K = 4$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{8}{4} = 2$$

Interpretasi data tentang Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII

Kurang = 16 - 17

Cukup = 18 - 19

Baik = 20 - 21

Sangat Baik = 22 - 24

Dari hasil yang di dapatkan di atas maka dapatlah dibuat daftar frekuensi hasil Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.40. Distribusi frekuensi Hasil Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Melalui Angket

No	Kategori	F	P (%)
1	Sangat Baik	13	43,33 %
2	Baik	10	33,33 %
3	Cukup	3	10 %
4	Kurang	4	13,34 %
Jumlah		30	100 %

Untuk mengetahui nilai kualifikasi tingkat Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru adalah total dari analisis tersebut 632 dibagi jumlah data 30 dan hasilnya adalah 21,06 dibulatkan menjadi 21. Dengan demikian bahwa Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru dikategorikan **Baik**.

2. Pembentukan Karakter Siswa

Dari deskripsi data yang sudah diperoleh setelah diadakannya penelitian maka di dapatlah hasil nilai siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun daftar nilai yang diperoleh siswa melalui angket dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.41. Daftar Hasil Angket tentang Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Melalui Angket

No	A (X4)	B (X3)	C (X2)	D (X1)	Jumlah
1	24	0	0	0	96
2	24	0	0	0	96
3	12	6	5	1	77
4	13	6	5	0	80
5	17	3	4	0	85
6	13	1	4	6	69
7	16	2	3	3	79
8	14	1	2	7	70
9	15	2	4	3	77
10	17	3	3	1	84
11	14	10	0	0	76
12	12	7	3	2	77
13	11	8	3	2	76
14	16	6	2	0	90
15	15	5	4	0	83
16	13	4	4	3	75
17	11	4	5	4	70
18	14	5	4	1	80
19	16	5	1	2	83
20	18	6	0	0	90
21	19	5	0	0	93
22	15	7	2	0	85
23	16	7	1	0	87
24	15	7	1	1	84
25	14	8	1	1	83
26	13	9	1	1	83
27	19	5	0	0	93
28	16	7	0	1	76
29	20	3	0	1	90
30	18	5	0	1	88
Jumlah					2475

Untuk memperoleh daftar distribusi frekuensi hasil tingkah Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru diperoleh dari:

Perolehan nilai Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII yang tertinggi
= 96

Perolehan nilai Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII yang terendah
= 69

$$R = 96 - 69 = 27$$

$$K = 4$$

$$P = \frac{R}{K} = \frac{27}{4} = 6,75 = 7$$

Interpretasi data tentang Pembentukan Karakter Siswa

Kurang = 69 - 75

Cukup = 76 - 82

Baik = 83 - 89

Sangat Baik = 90 - 96

Dari hasil yang di dapatkan di atas maka dapatlah dibuat daftar frekuensi hasil Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.42. Distribusi frekuensi Hasil Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru Melalui Angket

No	Kategori	F	P (%)
1	Sangat Baik	8	26,67 %
2	Baik	9	30 %
3	Cukup	9	30 %
4	Kurang	4	13,33 %
Jumlah		30	100 %

Untuk mengetahui nilai kualifikasi tingkat Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru adalah total dari analisis tersebut 2.475 dibagi jumlah data 30 dan hasilnya adalah 82,5 dibulatkan menjadi 83. Dengan demikian bahwa Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru dikategorikan **Baik**.

3. Hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat dilihat apakah terdapat Hubungan antara kompetensi sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan karakter siswa kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru, dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yang rumusnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.43. Korelasi antara Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru

No	Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam	Pembentukan Karakter Siswa	XY	X ²	Y ²
1	20	96	1920	400	9216
2	16	96	1536	256	9216
3	17	77	1309	289	3619
4	16	80	1280	256	6400
5	24	85	2040	576	7225
6	24	69	1656	576	4761
7	24	79	1896	576	6241
8	23	70	1610	529	4900
9	21	77	1617	441	5929
10	24	84	2016	576	7896
11	21	76	1596	441	5776
12	22	77	1694	484	5929
13	23	76	1748	529	5776
14	20	90	1800	400	8100
15	17	83	1411	289	6889
16	19	75	1425	361	5625
17	20	70	1400	400	4900
18	19	80	1520	361	6400
19	23	83	1909	529	6889
20	24	90	2160	576	8100
21	21	93	1953	441	8649
22	23	85	1955	529	7225
23	23	87	2001	529	7569
24	23	84	1932	529	7056
25	21	83	1743	441	6889
26	21	83	1743	441	6889
27	24	93	2232	576	8649
28	20	76	1520	400	5776
29	18	90	1620	324	8100
30	21	88	1848	441	7744
Jumlah	632	2475	52090	13496	204333

Tabel 4.44. Ringkasan variabel X dan Y

N	= 30
ΣX	= 632
ΣY	= 2475
ΣXY	= 52090
ΣX^2	= 13496
ΣY^2	= 204333

Rumus koefisien korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 52090 - (632)(2475)}{\sqrt{\{30 \times 13496 - (632)^2\}\{30 \times 204333 - (2475)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1562700 - 1564200}{\sqrt{\{404880 - 399424\}\{6129990 - 6125625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1500}{\sqrt{\{5456\}\{4365\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1500}{\sqrt{23815440}}$$

$$r_{xy} = \frac{1500}{4880,106}$$

$$r_{xy} = 0.307$$

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diketahui dari tabel 4.40 distribusi frekuensi hasil Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru dikategorikan **Baik** dengan jumlah frekuensi sebesar 10 orang, sedangkan distribusi frekuensi Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru (lihat tabel 4.42) dikategorikan **Baik** dengan jumlah frekuensi sebesar 9 orang.

Selanjutnya yang harus ditempuh adalah terlebih dahulu mencari df (degree of freedom) atau derajat kebebasan, dengan rumus $Df = N - nr$. Responden yang diteliti yaitu sebanyak 30 orang, dengan demikian $N = 30$. Variabel yang penulis cari korelasinya adalah variabel X dan Y, jadi $nr = 2$. Dengan mudah dapat diperoleh df-nya yaitu $30 - 2 = 28$.

Setelah diketahui $df = 28$ kemudian berkonsultasi pada tabel “r” product moment, maka dapat diketahui dengan df sebesar 28, diperoleh “r” product moment taraf signifikansi 5% = 0,374 dan pada taraf signifikansi 1% = 0,478

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi positif antara r_{xy} (0,307) merupakan korelasi negatif yang tidak signifikan, baik pada taraf signifikansi 5% ($0,307 < 0,374$) maupun taraf signifikansi 1% ($0,307 < 0,478$). Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak: berarti ada hubungan antara Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di

MTs Darul Ulum Kotabaru yang mana dihubungkan dengan tabel product moment pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,374 dan maupun taraf signifikansi 1% yaitu 0,478 untuk mendapatkan hasil 0,307 yang kemudian kita hubungkan pada tabel 3.3. maka hubungan antara Kompetensi Sosial Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas VII di MTs Darul Ulum Kotabaru tergolong **Rendah**.